

Hubungan Usia Menarke dengan IMT, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan Remaja Putri: Studi di Kota Depok = Association between Age of Menarche with BMI, Physical Activity, and Dietary Habits in Adolescents Girl: Study in Depok City

Santika Candra Kusuma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554416&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Usia menarke merupakan onset menstruasi pertama sebagai tanda matangnya sistem reproduksi seorang wanita dengan banyak implikasi terhadap psikososial dan kesehatan seorang wanita di masa mendatang. Seiring perkembangan sosial-ekonomi, ditemukan penurunan rerata usia menarke di Indonesia. Sehingga, faktor-faktor terkait gaya hidup menjadi fokus utama studi ini. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia menarke dengan IMT, aktifitas fisik dan pola makan pada remaja putri usia 9-15 tahun di Kota Depok. Metode: Menggunakan desain studi potong lintang, data diambil melalui pengisian kuesioner dan wawancara food recall secara daring, pengukuran tinggi badan dan berat badan. Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat One Way Anova, Mann Whitney, Kruskal Wallis, dianggap bermakna apabila $p < 0,05$. Hasil: Terdapat 223 subjek sudah menstruasi dengan median usia menarke adalah 11,92 tahun. Diambil 89 subjek untuk analisis bivariat berasal dari 2 SMP dan 1 SD Negeri Kota Depok. Hasil analisis statistik, didapatkan hubungan signifikan aktivitas fisik dengan usia menarke ($p=0,034$) tetapi tidak didapati perbedaan signifikan pada variabel IMT ($p=0,095$) dan pola makan ($p=0,512$) terhadap usia menarke. Kesimpulan: Terdapat perbedaan signifikan antara aktivitas fisik dengan usia menarke, tetapi tidak ditemukan perbedaan signifikan antara IMT dan pola makan dengan usia menarke pada remaja putri di Kota Depok.

.....Background: Age of menarche (AOM) is onset of first time of menstruation, a sign of the maturity of woman reproductive system, which has many implications for the psychosocial and health. Along with socio-economic developments, it was found a declining in the average AOM in Indonesia. Thus, factors related to lifestyle, are the main focus of this study. This study was aimed to measure the AOM and its association with BMI, physical activity (PA), and dietary habits in girls aged 9-15 years in Depok City. Methods: This study used a cross-sectional design, with data collected through filling questionnaires, online food recall interviews, measuring height and weight. Data analysis using One Way-Anova, Mann-Whitney, Kruskal-Wallis, is considered significant if $p < 0,05$. Results: The 223 subjects who had menstruated with the median of AOM at 11,92 years. The 89 subjects were analysed for the bivariate analysis are from 2 Junior High Schools and 1 Elementary School in Depok City. It was found a significant relationship between PA and age AOM ($p=0.034$), but there was no significant difference between BMI ($p=0.095$) and dietary habits ($p=0,512$) with AOM. Conclusion: There is a significant difference between PA and AOM, but there is no significant difference between BMI and dietary habits with AOM.